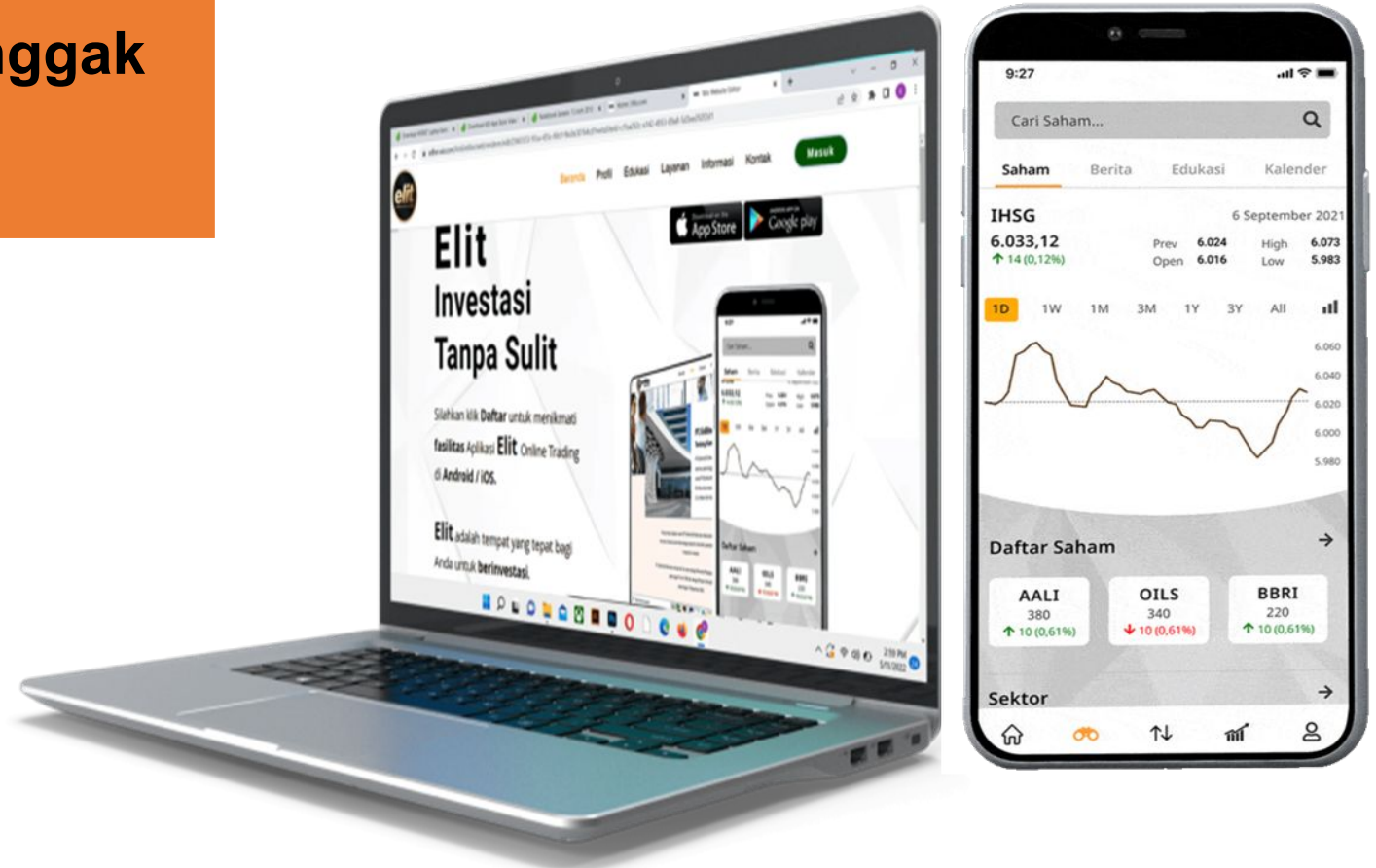


OECD kasih kabar kurang enak soal ekonomi global... dan Indonesia ikut kena imbas. Pertanyaannya: parah nggak sih efeknya?

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
20 Juni 2025





OECD bilang ekonomi dunia bakal makin layu.

- Pertumbuhan global turun dari **3,3% (2024) → 2,9% (2025–2026)**.
- Biang keladinya: **perdagangan seret, keuangan makin ketat, kepercayaan turun, dan kebijakan makin nggak past**



RI juga ikut dipangkas.

- Proyeksi Indonesia **turun jadi 4,7% (2025)** dan **4,8% (2026)**, lebih rendah dari outlook sebelumnya.
- Faktor utamanya: **sentimen usaha & konsumen melemah + biaya pinjaman masih tinggi.**



- Konsumsi masih stabil, tapi **investasi lemah**
- Inflasi diprediksi naik lagi ke **2,3% (2025)** dan **3% (2026)**
- Rupiah yang melemah bikin **harga impor naik**
- Neraca transaksi berjalan bisa **melebar** kalau harga komoditas drop

Profitabilitas di atas rata-rata!



Profitabilitas di atas rata-rata!

- NPM PGEO: 39,42% (vs industri: 15%)
- ROA: 5,38% (vs industri: 3,37%)
- ROE: 8,06% (sebanding dengan median)
 - Artinya? PGEO efisien banget dalam menghasilkan laba dan mengelola aset.



Risiko:

- Arus modal keluar kalau ketidakpastian global berlanjut
- China melambat → ekspor RI makin kepepet
- Tarif Trump? Pengaruhnya kecil, ekspor RI ke AS cuma <2% PDB

Peluang:

- **Danantara** diharapkan jadi katalis investasi swasta
- Inflasi inti masih jinak → ruang pelonggaran moneter tetap ada



OECD ngasih PR yang cukup jelas:

- Kurangi hambatan regulasi untuk investasi asing
- Perbaiki efisiensi belanja negara
- Perkuat perlindungan sosial & tingkatkan penerimaan pajak
- Kurangi informalitas ekonomi

Kesimpulannya?

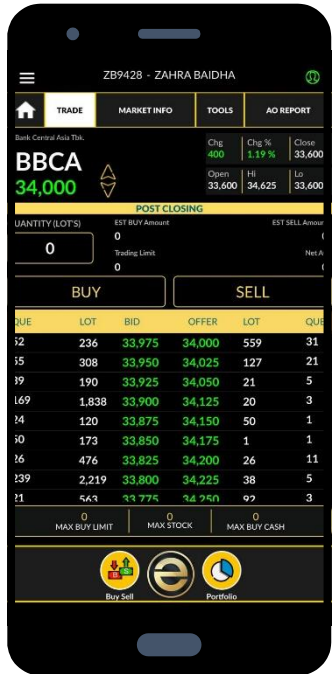


- Ekonomi global lagi melambat, RI juga ikut kena rem.
- Tapi foundation ekonomi kita masih cukup stabil.
- Menurut kamu, Indonesia bakal bisa ngegas lagi di 2025...
- atau kita harus siap-siap masuk fase “jalan pelan dulu”?

Kesimpulannya?



TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

